

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NEGERI 1
KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

DIKY SULIS PRASETYO EKA PUTRA

G 000 170 204

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NEGERI 1
KLATEN**

Tahun Pelajaran 2020/2021

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Diky Sulis Prasetyo Eka Putra
NIM: G000170204

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Istanto, S. Pd.L., M.Pd.
NIDN. 0626058401

HALAMAN PENGESAHAN

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NEGERI 1
KLATEN**

Tahun Pelajaran 2020/2021

OLEH

DIKY SULIS PRASETYO EKA PUTRA

G000170204

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

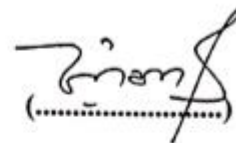
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 24 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dosen Penguji:

1. Dr. Mutohharun Jinan, M. Ag.

(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

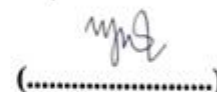
2. Drs. Ma'arif Jamuin, M. Si.

(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

3. Dr. Muhammad Ali, M. Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)



Dekan,

(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)

NIDN. 060596402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah dirujukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Juni 2021

Penulis,



Diky Sulis Prasetyo Eka Putra
NIM. G000170204

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 1 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

ABSTRAK

Kepala sekolah merupakan tenaga kerja kependidikan yang sangat penting untuk menggerakkan gardan terdepan suatu sekolah dalam sistem pendidikan nasional. Kepala sekolah memiliki gaya ataupun tipe kepemimpinan yang beragam. Selama menjadi kepala sekolah Ibu Dra. Hj. Nurul Qomariyah, M. Pd. meningkatkan mutu pendidikan yang bersifat fisik dan non-fisik, MTs Negeri 1 Klaten merupakan madrasah terbaik di daerah Klaten sehingga banyak diminati oleh para pelajar yang akan melanjutkan ke jenjang SMP/MTs. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Klaten. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan catatan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sumber data berasal dari penentuan sumber data yang bersangkutan yaitu kepala sekolah MTs Negeri 1 Klaten dan informan lainnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan demokratis. Sedangkan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu Kelas Program Khusus yang pembelajarannya difokuskan pada materi IPA, Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Tahfidz. Kelas Program Khusus ini memiliki tujuan dalam memperluas penguasaan materi pembelajaran yang ditentukan oleh pihak sekolah serta untuk menyesuaikan diri dengan materi pelajaran yang berada di jenjang sekolah SMA/MA maupun SMK.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Abstract

The principal is an educational workforce who is very important to move the front line of school in the national education system. Principals have various styles or types of leadership. While being the principal of the school, Mrs. Dra. Hj. Nurul Qomariyah, M. Pd. to improve the quality of physical and non-physical. MTs Negeri 1 Klaten in the best madrasah in the Klaten area so that it is in great demand by students who will continue to the SMP/MTs level. That study aims to describe the leadership style of the principal in improving the quality of education at MTs Negeri 1 Klaten. The research is a type of field research with notes of observation, documentation, and interviews. The data comes from determining the relevant data sources, namely the principal of MTs Negeri 1 Klaten and order informants. Data collection methods in this study used observation, interviews, and documentation. The research uses a descriptive method. The results of this study indicate that the leadership style is a democratic leadership style. Meanwhile, the principal's leadership in improving the quality of education is the Special Program Class whose learning focused on Science, Mathematics, Arabic, English, and Tahfidz materials. The aim is that graduates are really ready and have the skills needed to continue to the SMA/MA and SMK levels. This Special Program Class

has the aim of expanding mastery of learning materials determined by the school and to adapt to subject matter at the SMA/MA and SMK levels.

Keywords: Leadership Style, Principal Leadership

1. PENDAHULUAN

Madrasah adalah suatu lembaga yang telah dirancang untuk melakukan kegiatan pembelajaran siswa di bawah pengawasan guru. Dalam suatu sekolah tentunya memiliki kepala sekolah dan *stakeholder* untuk menunjang segala kegiatan baik secara akademik maupun non-akademik. Kepala sekolah ialah tenaga kerja kependidikan yang paling penting untuk menggerakkan gardan terdepan suatu sekolah dalam sistem pendidikan nasional. Setiap kepala sekolah adalah pemimpin bagi anggota maupun karyawan di dalam sekolah. Sesuai dengan sifat manusia yang beragam, kepala sekolah pun memiliki gaya atau tipe kepemimpinan yang berbeda-beda pula. Namun keberagaman tipe kepemimpinan kepala sekolah diharapkan tidak mengurangi tingkat profesionalitasnya.

Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, kepala sekolah melakukan peningkatan mutu terhadap sekolah. Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan dapat bersifat fisik maupun non-fisik. Peningkatan mutu yang bersifat fisik dapat berupa penggandaan gedung atau laboratorium baru, sarana prasarana baru, dan sebagainya. Sedangkan peningkatan mutu yang bersifat non-fisik dapat berupa pengadaan program baru di sekolah yang bertujuan untuk memperbaiki program sebelumnya atau yang belum terdapat di madrasah.

MTs Negeri 1 Klaten merupakan sekolah madrasah terbaik di daerah Klaten. Kepala sekolah MTs Negeri 1 Klaten adalah Ibu Dra. Hj. Nurul Qomariyah, M. Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak 2017 hingga sekarang. Pada skripsi ini, penulis hendak membahas mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Klaten.

2. METODE

Metode penelitian ini disesuaikan dengan jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif. Metode interview atau wawancara adalah alat pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Klaten, dalam hal ini peneliti langsung mengadakan wawancara dengan kepala sekolah. Metode observasi

adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan, keadaan siswa, kinerja guru dan karyawan, dan proses pembelajaran di MTs Negeri 1 Klaten. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Untuk mendapatkan informasi yang lebih valid maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait sebagai tambahan untuk bukti penguat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan landasan teori dan hasil wawancara yang telah dilakukan, tipe kepemimpinan Ibu Dra. Hj. Nurul Qomariyah, M. Pd selaku kepala sekolah MTs Negeri 1 Klaten adalah tipe kepemimpinan demokratis. Ibu Dra. Hj. Nurul Qomariyah, M.Pd mengambil keputusan dengan jalan musyawarah yang dilakukan pada rapat rutin setiap bulan bersama guru dan karyawan MTs Negeri 1 Klaten. Beliau juga mengadakan sosialisasi dan koordinasi bersama guru dan karyawan setiap senin pagi sebelum upacara bendera. Sosialisasi tersebut bisa berupa hasil musyawarah atau informasi-informasi penting lain yang perlu diketahui oleh guru dan karyawan.

Ibu Dra. Hj. Nurul Qomariyah, M. Pd telah melakukan perannya dengan baik sebagai seorang kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perannya sebagai berikut:

3.1 Sebagai pendidik

Kepala sekolah di MTs Negeri 1 Klaten berkomitmen tinggi dalam memajukan pendidikan dan perhatian terhadap guru dalam meningkatkan kompetensinya dengan melakukan kerjasama dengan guru dan karyawan dalam lingkup musyawarah bersama seperti rapat kecil setiap senin sebelum upacara bendera, rapat persiapan ujian semester, dan rapat kenaikan kelas.

3.2 Sebagai manajer

Kepala sekolah di MTs Negeri 1 Klaten memberikan fasilitas dan kesempatan kepada guru serta karyawan untuk meningkatkan kemampuannya mengajar supaya tidak ketinggalan zaman.

3.3 Sebagai pemimpin

Kepala sekolah di MTs Negeri 1 Klaten melakukan pengontrolan terhadap guru dan siswa dengan memberikan contoh keteladanan datang tepat waktu. Kegiatan

upacara dan rapat yang dilakukan secara rutin dapat menjadi sarana kepala sekolah untuk mengontrol seluruh anggota sekolah.

3.4 Sebagai administrator

Kepala sekolah di MTs Negeri memberikan reward dan punishment terhadap guru maupun siswa. Semua reward dan punishment telah diatur pada buku panduan serta surat keputusan kepala sekolah. Hal ini menandakan kepala sekolah sangat rapi dalam hal administrasi sehingga pengambilan kebijakan tersebut telah diatur dalam dua hal tersebut, tidak serta merta absolut mengambil tindakan sendiri.

3.5 Sebagai inovator

Kepala sekolah di MTs Negeri 1 Klaten memiliki suatu rencana yang sudah direalisasikan adalah Kelas Program Khusus yang sudah tiga tahun berjalan.

Kepemimpinan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan agar sekolah semakin maju dan kompetitif yaitu:

3.1 Pembinaan kemampuan guru

Kepala madrasah harus mampu memahami tahap proses pembelajaran sehingga dalam pembinaan kemampuan guru mampu memelihara metode pembelajaran bagi siswa di MTs Negeri 1 Klaten dengan cara pelatihan dan mengadakan seminar dalam sekolah yang membahas tentang metode dan strategi mengajar. Guru juga diberikan workshop setiap libur semesteran, dalam seminar dari tiap bulan guru yang ditunjuk untuk mengikuti seminar bergantian.

3.2 Supervisi

Kepala madrasah melakukan peningkatan profesionalisme guru dengan kegiatan supervisi secara setiap hari secara rutin dengan secara langsung berkunjung dalam kelas, tetapi saat masa pandemi Covid-19 pengawasan dilakukan secara daring dengan melakukan pengecekan melalui google teams. Dalam hal ini kepala madrasah mengetahui apa yang harus dievaluasi dan ditindak lanjuti dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar di kelas.

3.3 Penerapan kedisiplinan

Kepala madrasah menumbuhkan sikap disiplin terlebih dahulu kepada dirinya sehingga dapat menjadi contoh teladan yang baik terhadap guru dan karyawan, dengan

datang lebih awal sebelum jam masuk sekolah dan mengawasi kehadiran guru secara langsung dan guru yang terlambat akan diberikan teguran terlebih dahulu dengan mengingatkan secara baik, apabila terulang kembali sesuai peraturan akan diberikan surat peringatan satu sampai ketiga. Jika sudah mencapai batas surat peringatan maka akan diberikan surat keluar.

3.4 Sarana prasana

Kepala madrasah memberikan fasilitas yang berupa media, sumber belajar, dan teknologi yang modern dalam kegiatan pembelajaran siswa yang aktif dengan melakukan cara merespon masukan dari guru terkait fasilitas apa saja yang kurang untuk penunjang kegiatan pembelajaran, pada waktu memutuskan kepala madrasah melakukan diskusi terlebih dahulu kepada wakil sarana prasana di MTs Negeri 1 Klaten untuk mewujudkan.

3.5 Pemberian penghargaan

Kepala madrasah memberikan penghargaan untuk meningkatkan produktivitas kerja guru dan karyawan dengan kenaikan gaji guru setiap setahun sekali, hal ini bermaksud untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya saat mengajar. Siswa yang berprestasi juga diberikan penghargaan berupa uang dan piagam penghargaan bertujuan supaya siswa lain termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuannya

Pembahasan mengenai peran kepala sekolah di atas telah memenuhi enam dari tujuh poin peran seorang pemimpin pada bab kajian teoritis. Hal ini menandakan bahwa kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin dengan cukup baik. Dari penelitian yang telah dilakukan, kepala sekolah MTs Negeri 1 Klaten melakukan inovasi dengan mendirikan Kelas Program Khusus. Kelas Program Khusus didirikan pada tahun 2017, dimulai pada kelas VII. Saat ini Kelas Program Khusus menjadi satu-satunya program inovasi di MTs Negeri 1 Klaten dan menjadi titik fokus kepala sekolah karena masih dalam proses pengembangan dan perlu banyak perbaikan.

Kelas Program Khusus merupakan peningkatan mutu pendidikan yang sedang dirintis oleh kepala MTs Negeri 1 Klaten, karena program ini dapat dikatakan masih cukup baru. Apabila dikaitkan dengan teori tersebut, Kelas Program Khusus memenuhi tujuan untuk memperluas jangkauan produk dan untuk menyesuaikan diri dengan peraturan. Kelas Program Khusus didirikan agar lulusan memiliki kemampuan yang sesuai dengan

kebutuhan sekolah SMA/MA maupun SMK. Dengan program Kelas Program Khusus ini pula, diharapkan lulusan MTs Negeri 1 Klaten semakin banyak yang dapat diterima di sekolah yang telah diinginkan oleh para peserta didik. Hal tersebut dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

4. PENUTUP

Dari pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan menjadi beberapa poin antara lain sebagai berikut:

- 4.1 Tipe kepemimpinan kepala MTs Negeri 1 Klaten adalah tipe kepemimpinan demokratis.
- 4.2 Peningkatan mutu yang menjadi fokus kepala MTs Negeri 1 Klaten saat ini adalah Kelas Program Khusus, yaitu kelas khusus yang pembelajarannya difokuskan pada materi pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Tahfidz. Peserta didik yang berada di Kelas Program Khusus terdiri dari siswa-siswa yang berprestasi atau siswa yang berhasil lolos seleksi masuk siswa baru di MTs Negeri 1 Klaten dari masing-masing kelas untuk mendapatkan tambahan materi pelajaran yang telah difokuskan, sehingga lulusan Kelas Program Khusus nanti benar-benar siap dan memiliki kemampuan sesuai kebutuhan sekolah SMA/MA maupun SMK yang diinginkan oleh peserta didik. Kelas Program Khusus memiliki tujuan inovasi untuk memperluas jangkauan penguasaan materi pelajaran yang difokuskan serta untuk menyesuaikan diri dengan sekolah SMA/MA maupun SMK nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Soetopo, Hendiyat & Wasty Soemanto. 1984. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Malang: Bina Aksara.
- Purwanto, Ngalm & Sutaadji Djojopranoto. 1975. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Ukti Ulansari, Lyna, dkk. 2015. *Inovasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Kejuruan*. Malang: Jurnal Administrasi Publik Vol.3 No. 11 hal.1851-1856.
- Karjadi. 1987. *Kepemimpinan (Leadership)*. Bogor: Herya Media.
- Maman, Ukas. 2004. *Manajemen Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Bandung: Agnini.

Kartono, Kartini. 1998. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.